Crypto exchanges yang berbasis di Asia dilaporkan mengambil alih porsi dominan pasar derivatif, terutama untuk produk perpetual futures yang terkait dengan Ethereum (ETH) dan Solana (SOL). Sementara spot trading untuk Bitcoin (BTC) masih kuat di bursa Barat, platform seperti OKX dan Bybit mencatat rekor volume baru pada kontrak ETH, serta token-token hot dari ekosistem Solana seperti PYTH dan WIF. Aktivitas trading dengan leverage tinggi ini menunjukkan selera risiko yang besar di kalangan trader Asia.

Fenomena ini juga merembet ke ekosistem Ethereum. Token seperti Render (RNDR) kini memiliki pasar derivatif yang likuid, memungkinkan strategi hedging yang lebih kompleks bagi investor institusional. Di sisi lain, meme coins seperti Pepe (PEPE) dan Floki (FLOKI) juga menjadi favorit di pasar perpetuals, di mana trader dapat berspekulasi pada pergerakan harga jangka pendek tanpa harus memegang aset dasarnya. Dominasi Asia di pasar derivatif ini menegaskan pergeseran pusat gravitasi kekuatan crypto ke Timur.